

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Warga Eks Kampung Bayam Laporkan Pj Gubernur ke Ombudsman

Palmerah, Warta Kota

Warga eks Kampung Bayam melaporkan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono ke Ombudsman karena tak merespon ajakan untuk berdiskusi soal Kampung Susun Bayam (KSB).

"Alhamdulillah, hari ini kami sudah melaporkan terkait polemik Kampung Bayam," ujar perwakilan warga eks Kampung Bayam. Furqon dalam keterangannya, Selasa (20/2/2024).

Furqon mengatakan, data yang dimiliki dan diserahkan dalam laporannya ke Ombudsman telah lengkap, namun masih akan ada berkas susulan.

"Yang kurang yaitu surat kuasa dari perwakilan warga KSB yang melaporkan, surat secara tertulis yang pernah kami kirimkan kepada Pj Gubernur yang tidak pernah direspons itu," kata Furqon.

Menurut Furqon, warga eks Kampung Bayam saat ini hanya ingin berdiskusi terbuka dengan Heru Budi dan Jakpro selaku pengelola KSB.

Upaya itu pernah dicoba untuk berdialog dengan orang nomor satu di DKI Jakarta. Terakhir

warga menyambangi Balai Kota DKI awal Februari 2024, namun gagal.

"Kali ini, warga KSB menggunakan fasilitas negara yaitu OMBUDSMAN sebagai pengawas pelayanan publik," kata Furqon.

Furqon berharap, setelah warga melapor, Ombudsman dapat mengambil sikap menjadi penengah antara masyarakat dan pemerintah daerah terkait persoalan hunian.

"Ombudsman bisa mengambil sikap tegas sebagai pengawas pelayanan publik dan berpihak kepada rakyat miskin," ucap Furqon.

Sebelumnya Heru mempersilakan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menggelar mediasi antara warga eks Kampung Bayam dengan Pemprov DKI.

"Ya silakan, itu kan tanah Jakpro," ucapnya saat ditemui di Balai Kota, Selasa (20/2/2024).

Meski demikian, Heru Budi mengaku belum mengetahui soal rencana Komnas HAM yang akan menggelar mediasi untuk menyelesaikan polemik Kampung Bayam yang sudah berkepanjangan ini. "Saya belum tahu," ujarnya. (**Tribunnews/Kompas.com**)